

PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR INTERNAL TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERN PADA PERUM DAMRICABANG SAMARINDA

Emy Dwi Alvianti, Martinus Robert H., Pantas P. Pardede
Program Studi Akuntansi
Universitas Widy Gama Mahakam Samarinda, Indonesia
emydwi23@gmail.com

Abstract - The purpose of this study was to determine the independence and competence of internal auditors partially and simultaneously significant effect on the effectiveness of the internal control system at the Perum DAMRI Samarinda. Using quantitative research methods, with data collection techniques such as questionnaires. The sample in this study used a sampling technique; Nonprobability Sampling and includes saturated sampling, all populations are used as samples. The statistical method used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS version 26 statistical aids. The results of this study indicate that partially the independence variable does not significantly influence the effectiveness of the internal control system of the Perum DAMRI Samarinda and the competence variable has a significant effect on the effectiveness of the internal control system of the of Perum DAMRI. Simultaneously independence and competence have a significant effect on the effectiveness of the internal control system at the Perum DAMRI Samarinda. Adjusted R Square value is 0.636, which means that all variables X1, X2 can explain 63.6% of the Y variable, while the remaining 36.4% can be explained by other variables or factors not tested in this study.

Keywords: Independence, Competence, Internal Auditors, Effectiveness Internal Control System

Abstrak - Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui independensi dan kompetensi auditor internal berpengaruh signifikan secara parsial dan simultan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern pada Perum DAMRI Cabang Samarinda. Menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel; Nonprobability Sampling serta meliputi sampling jenuh, semua populasinya digunakan sebagai sampel. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern Perum DAMRI Cabang Samarinda dan variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern Perum DAMRI Cabang Samarinda. Secara simultan independensi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern pada Perum DAMRI Cabang Samarinda. Nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,636, yang berarti semua variabel X1, X2 dapat menjelaskan sebesar 63,6% terhadap variabel Y, sementara sisanya 36,4% dapat dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Independensi, Kompetensi, Auditor Internal, Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

PENDAHULUAN

Audit internal merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan agar tercipta suatu bentuk pengendalian yang dapat membuat perusahaan terhindar dari kecurangan-kecurangan yang dapat terjadi di perusahaan dan juga dapat mengetahui apa saja risiko-risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Audit merupakan evaluasi bukti tentang informasi yang dapat diukur dari suatu entitas ekonomi untuk menentukan dan melaporkan tingkat hubungan kondisi dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Audit internal harus dilaksanakan oleh auditor yang independen serta memiliki kompetensi dibidang auditing.

Independensi adalah standar pengauditan yang esensial untuk menunjukkan kredibilitas laporan keuangan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Ia menekankan

bahwa jika akutan tidak bersikap independen, maka opini yang diberikannya tidak akan member tambahan nilai apa pun. Kewajiban ini harus dijalankan oleh akutan walaupun hal tersebut harus bertentangan dengan keinginan pihak yang menyewa mereka yang mungkin saja kemudian akan memecat mereka.

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya. Pada masa lalu seorang auditor yang kompeten adalah auditor yang menguasai teknik pembukuan saja. Dalam menunjang kinerjanya, auditor harus memiliki kompetensi yang memadai untuk melaksanakan pekerjaannya sebagai sebuah hubungan cara-cara setiap individu memanfaatkan pengetahuan, keahlian, dan perilakunya dalam bekerja. Kompetensi diwujudkan dalam kinerja. Jadi, kompetensi dapat dihubungkan ke hal-hal yang berkaitan dengan jenis tugas kontekstual tertentu yakni berkenaan dengan apa yang harus dikerjakan, dan sebagai apa pekerjaan yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Efektivitas sistem pengendalian intern adalah Pengendalian intern sebagai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini: (a) keandalan pelaporan keuangan, (b) efektivitas dan efisiensi operasi, dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal memberikan kepastian yang layak atas pencapaian masing-masing dari tiga tujuan di atas. Pengendalian internal merupakan alat untuk mengendalikan aktivitas entitas guna membantu menjamin bahwa aktivitas-aktivitas yang dilakukan pada akhirnya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Pengendalian intern terdiri atas lima komponen yang saling terkait, yaitu lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.352	17.615		2.575	.028
Independensi	-.856	.574	-.289	-1.492	.167
Kompetensi	2.559	.539	.920	4.751	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 45,352 - 0,856X_1 + 2,559X_2$$

Berikut penjelasan dari persamaan regresi linier berganda yang ada di atas:

a. Nilai konstanta (α) adalah sebesar 45,352 berarti jika semua variabel independen sama dengan 0, maka nilai variabel efektivitas sistem pengendalian intern adalah sebesar

45,352.

- b. Nilai koefisien regresi dari independensi adalah -0,856, yakni bernilai negatif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan independensi berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Hal tersebut juga memiliki makna bahwa bila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap (tidak berubah), maka perubahan independensi (X_1) sebesar 1 persen akan menurunkan efektivitas sistem pengendalian intern sebesar -0,856.
- c. Nilai koefisien regresi dari kompetensi adalah 2,559, yakni bernilai positif. Nilai tersebut dapat diinterpretasikan kompetensi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Hal tersebut juga memiliki makna bahwa bila nilai koefisien regresi variabel lainnya tetap (tidak berubah), maka perubahan kompetensi (X_2) sebesar 1 persen akan menaikkan efektivitas sistem pengendalian intern sebesar 2.559.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.835 ^a	.697	.636	5.62671

a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien (R) sebesar 0,835 yang menunjukkan hubungan antara variabel yang kuat, dengan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,636 atau 63,6%. Hal ini berarti variabel independensi dan kompetensi dapat menjelaskan variabel efektivitas sistem pengendalian intern sebesar 63,6% sedangkan sisanya 36,4% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

Uji t untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Hasil pengujian statistik Uji t adalah sebagai berikut:

Uji Statistik t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.352	17.615		2.575	.028
Independensi	-.856	.574	-.289	-1.492	.167
Kompetensi	2.559	.539	.920	4.751	.001

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

Berikut pengujian dalam uji t:

- H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat sig $< 0,05$
- H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan tingkat sig $> 0,05$

Pengujian ini untuk melihat sejauh mana pengaruh secara terpisah dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) berdasarkan hasil regresi yang ada tabel diatas, uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel dengan tingkat taraf signifikansi 5% (0,050) yakni sebesar 2,200 dengan (13-2 = 11). Apabila t hitung $> t$ tabel maka dapat disimpulkan variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan.

1. Nilai t hitung variabel independensi sebesar -1,492 sementara itu nilai t tabel pada tabel distribusi 5% sebesar 2,200. Maka t hitung $-1,492 < t$ tabel 1,795. Variabel Independensi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas sistem pengendalian intern pada Perum DAMRI, hal ini didasarkan atas nilai signifikan (0,167

> 0,05). Maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

2. Nilai t hitung variabel kompetensi sebesar 4,751 sementara itu nilai t tabel pada tabel distribusi 5% sebesar 2,200. Maka t hitung 4,751 > t tabel 2,200. Variabel Kompetensi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas sistem pengendalian intern pada Perum DAMRI, hal ini didasarkan atas nilai signifikan (0,01 < 0,05). Maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

Uji Statistik F ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	728.478	2	364.239	11.505	.003 ^b
Residual	316.599	10	31.660		
Total	1045.077	12			

a. Dependent Variable: Efektivitas Sistem Pengendalian Intern

b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 11,505 sementara itu nilai F tabel pada tabel distribusi 5% sebesar 4,10. Maka F hitung 11,505 > F tabel 4,10. Dengan nilai signifikan 0,03 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independensi dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel efektivitas sistem pengendalian intern. Artinya, H₁ diterima secara simultan.

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah dibuat diatas akan dibahas beberapa permasalahan baik yang berpengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, sangat kuat dan besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS versi 26.

1. Hubungan variabel independensi (X₁) terhadap efektivitas sistem pengendalian intern (Y)

Hasil dalam uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa independensi auditor internal tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan. Independensi auditor internal tidak ada hubungannya dengan efektivitas sistem pengendalian intern pada Perum DAMRI, maka independensi tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern pada Perum DAMRI.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda dan uji statistik t menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Jadi dapat disimpulkan H₀ diterima, ini menyatakan bahwa independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasonda L. Gaol (2017) bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern.

2. Hubungan variabel kompetensi (X₂) terhadap efektivitas sistem pengendalian intern (Y)

Hasil uji statistik secara parsial variabel kompetensi menunjukkan bahwa kompetensi auditor internal berpengaruh langsung signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Jadi dapat disimpulkan H₁ diterima, ini menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Penelitian ini mendukung penelitian Lasonda L. Gaol (2017) bahwa kompetensi

berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern.

3. Hubungan variabel independensi (X1) dan kompetensi (X2) terhadap efektivitas sistem pengendalian intern (Y)

Hasil uji statistik menunjukkan pada hipotesis ketiga. Nilai signifikan 0,03 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independensi dan kompetensi dapat menjelaskan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, ini menyatakan bahwa independensi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan Lasonda L. Gaol (2017) bahwa independensi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern.

Peran auditor internal memberikan informasi yang diperlukan manajemen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab secara efektif, auditor internal bertindak sebagai penilaian independen untuk menelaah operasional perusahaan dengan mengevaluasi efektivitas pengendalian intern perusahaan. Peran auditor internal dan efektivitas sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan perusahaan, dengan sistem pengendalian internal yang baik, maka perusahaan dapat melaksanakan seluruh aktivitasnya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai.

Dalam melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan harus melakukan dengan kemampuan dan keahlian guna menilai penerapan struktur pengendalian internal perusahaan. Dengan demikian seorang auditor internal yang independen memiliki objektivitas, keahlian profesional yang tinggi dan pengetahuan yang tinggi untuk membangun perusahaan agar dapat meningkatkan efektivitas sistem pengendalian intern perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan mengenai hubungan antara independensi dan kompetensi auditor internal terhadap sistem pengendalian intern pada PERUM DAMRI Cabang Samarinda yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan independensi tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Jadi jawaban hipotesis penelitian adalah H0 diterima, artinya independensi tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern.
2. Secara parsial hubungan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Maka dapat disimpulkan jawaban dari hipotesis penelitian adalah H1 diterima, artinya kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern.
3. Dalam uji statistik F secara simultan independensi dan kompetensi auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern. Maka dapat disimpulkan jawaban dari hipotesis penelitian adalah H1 diterima, artinya independensi dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem pengendalian intern.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno, 2016, *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntansi oleh Kantor Akuntan Publik*, Edisi 4- Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- _____, 2009 *Auditing*, Salemba Empat, Jakarta.
- Akmal, 2006, *Pemeriksaan Intern (Internal Audit)*, Edisi Bahasa Indonesia, INDEKS Kelompok Gramedia, Jakarta.
- Gaol, Lasando Lumban, 2017, *Pengaruh Independensi, Kompetensi, dan Motivasi Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dengan Pengalaman Kerja Auditor Internal Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Consumer Goods di Sumatera Utara*, **Tesis (S2)**, Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Herawaty, Netty, 2013, *Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional dan Pengalaman Auditor Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Struktur Pengendalian Intern (Hotel Kelas Melati di Kota Jambi)*, Vol.1, No.2.
- Institut Akuntan Publik Indonesia 2011, *Standar Profesi Akuntans Publik, Per 1 Maret 2011*, Salemba Empat, Jakarta.
- Irawati, Susan, 2008, *Auditing*, Penerbit Pustaka, Bandung.
- Konsorium Organisasi Profesi Audit Internal, 2004, *Standar Profesi Audit Internal*, Yayasan Pendidikan Internal Audit, Jakarta.
- Mulyadi, 2005, *Sistem Informasi Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta.
- Nurbaedah, 2009, *Pengaruh Peran Auditor Internal terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*, **Skripsi (S1)**, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kualitatif R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Tandiontong, Mathius, 2016, *Kualitas Audit dan Pengukurannya*, Alfabeta, Bandung.
- Widjaja, Tunggal Amin, 2008, *Memahami Internal Auditing*, Hervindo, Jakarta.
- Tugiman, Hiro, *Qualified Internal Auditor Salah Satu Anggota Komite Audit*, Artikel diakses tanggal 16 februari 2006, dari <http://www:internalauditing.or.id>